

BAB V**PENUTUP**

Penutup merupakan kalimat akhir untuk mengakhiri sebuah uraian teori yang telah disusun secara sistematis berdasarkan prosedur pembuatan laporan penelitian. Penutup dalam sebuah proposal penelitian biasanya mengandung kesimpulan dan saran. Kesimpulan merupakan hal yang paling intim dalam sebuah penutup dari karya ilmiah atau penelitian skripsi. Inti dari sebuah hasil temuan data di lapangan yang telah dianalisis menggunakan teori dari berbagai sumber referensi yang hendak diberikan melalui penjabaran-penjabaran fakta akan mengarahkan pada kesimpulan yang bersifat umum. Sedangkan kalimat saran dalam penelitian skripsi juga berguna untuk menyampaikan masukan-masukan tentang kekurangan dan kelebihan baik dari pihak penulis maupun dari instansi pendidikan semisal sekolah agar dapat membangun dan memberitahukan pada para pembaca untuk dapat dikoreksi sebagai perbaikan kembali. Adapun penutup dalam penelitian skripsi ini yaitu memberikan kesimpulan dan saran terkait kontribusi bimbingan konseling Islam dalam menanggulangi kenakalan peserta didik di MTs Mazro'atul Huda Karanganyar Demak.

A. Simpulan

Berdasarkan uraian hasil penelitian studi kasus yang telah dipaparkan pada bab-bab diatas, mengenai kontribusi program bimbingan konseling Islam dalam menanggulangi kenakalan peserta didik di MTs Mazro'atul Huda Karanganyar Demak, maka dapat disimpulkan bahwa :

1. Kontribusi pihak madrasah dalam menyelenggarakan bimbingan konseling Islam pada peserta didik peserta didik kelas VIII di MTs Mazro'atul Huda Karanganyar Demak, dapat digambarkan dari ketentuan oleh Kepala Madrasah melalui kesepakatan dalam SK Pembagian tugas struktural guru yang ditekankan pada peran koordinator BK dalam memberikan layanan bimbingan konseling seperti layanan konseling karir dengan metode bimbingan kelompok pada peserta didik di luar jam pelajaran. Disamping

layanan konseling karir yang saat ini ditekankan pada peserta didik, kontribusi pihak madrasah dalam menyelenggarakan bimbingan konseling Islam di MTs Mazro'atul Huda melalui koordinator BK dan ditunjukkan pada kerjasama serta mengkoordinir dengan guru pembimbing lainnya yang meliputi waka kesiswaan, wali kelas dan anggota OSIS dalam menjalankan tugas masing-masing. Serta membina perilaku siswa dan melaporkan pada koordinator BK setiap ada permasalahan antar peserta didik untuk ditindak lanjuti sesuai permasalahan tersebut.

2. Pelaksanaan dan penanganan koordinator BK dalam menanggulangi kasus kenakalan peserta didik khususnya kelas VIII yang merupakan masih seringnya terjadi pelanggaran antar peserta didik. Adapun pelaksanaan program bimbingan konseling oleh koordinator BK di MTs Mazro'atul Huda menggunakan penerapan layanan-layanan bimbingan konseling Islam antara lain, layanan informasi, layanan orientasi, bimbingan karir, bimbingan keagamaan, bimbingan belajar, layanan konsultasi serta konseling individu dan kelompok dalam membina kenakalan peserta didik yang melanggar peraturan madrasah. Adapun langkah-langkah penanganannya meliputi: surat keputusan atau perintah dari kepala madrasah yang diberikan pada koordinator BK kemudian koordinator BK mengkoordinir guru pembimbing lainnya yang meliputi wali kelas. Dengan bertugas dalam memahami dan memantau serta memberikan bimbingan belajar pada peserta didik, kemudian mencatat segala kejadian atau siswa yang bermasalah, serta dibantu oleh anggota OSIS dalam melaporkan berbagai masalah oleh peserta didik. Kemudian koordinator BK dengan berkoordinasi pada waka kesiswaan dalam menetapkan sanksi dan pengarahan, baik itu bersifat individu atau kelompok. Misal penanganan yang pernah dilakukan guru BK ialah dilakukannya home visit untuk menjalin kerja sama dengan orang tua siswa terkait permasalahannya di sekolah dan penyelenggaraan bimbingan penyuluhan terkait kenakalan remaja.

3. Adapun kendala-kendala yang dialami pihak madrasah terkait penyelenggaraan program bimbingan konseling ialah, kurangnya tenaga tambahan atau guru BK dalam mengoptimalkan penyelenggaraan layanan bimbingan konseling di madrasah mengingat banyaknya perilaku siswa yang perlu dibina secara maksimal. Hal tersebut dikarenakan faktor eksternal atau kurangnya dana dari pihak madrasah sendiri. Sedangkan kendala yang dialami koordinator BK ialah terletak pada faktor dalam diri individu itu sendiri, kesadaran mengenai perubahan perilaku peserta didik itu sendiri bisa disebabkan permasalahan dikeluarga, dengan teman atau kondisi kejiwaan diri individu.

B. Saran

Berdasarkan uraian kesimpulan mengenai kontribusi bimbingan konseling dalam menanggulangi kenakalan peserta didik di MTs Mazro'atul Huda Karanganyar Demak yang telah dikemukakan di atas, maka penulis dapat memberi saran kepada pihak madrasah sebagai berikut:

1. Bagi MTs Mazro'atul Huda

Dalam menjalankan kegiatan, hendaknya keterlibatan orang tua wali sangat dibutuhkan untuk mendidik anak agar mempunyai pribadi Islam yang baik, untuk itu perlu ditingkatkan lagi mengenai program kegiatan dalam membangun hubungan dengan masyarakat atau orang tua peserta didik serta mengupayakan tenaga pembimbing tambahan dalam mengoptimalkan pelayanan BK di madrasah.

2. Bagi Koordinator BK

Dalam proses penyelenggaraan layanan bimbingan konseling Islam untuk koordinator BK, hendaknya lebih memperhatikan karakteristik kebutuhan yang diperlukan peserta didik dalam perkembangan pribadi dan sosialnya. Serta lebih menerapkan cara kerja sistematis dalam melakukan koordinasi lebih menyeluruh pada semua guru tidak hanya guru pembimbing saja, agar usaha dalam menanggulangi kenakalan peserta didik dapat teratasi secara maksimal.

3. Untuk peserta didik MTs Mazro'atul Huda

Semestinya pemberian bimbingan konseling Islam pada peserta didik MTs Mazro'atul Huda dilaksanakan secara kontinu dan terus-menerus, sehingga dapat mengakar kuat di hati peserta didik. Serta peserta didik perlu dibina dan diarahkan potensi dirinya pada kegiatan positif. Agar peserta didik dapat merasa tertarik dan tidak malas ataupun bosan. Sehingga kendala-kendala yang dialami pihak madrasah dapat diminimalisir seminimal mungkin.

4. Untuk orang tua peserta didik

Sedangkan bagi pihak orang tua peserta didik, agar menjadi bahan bacaan untuk pertimbangan sebagai langkah penanganan kenakalan. Serta agar para orang tua lebih memperhatikan dan memahami para anak didik dalam memberi perhatian dan semangat dalam belajar di sekolah. Serta melakukan tindakan pencegahan terhadap kenakalan peserta didik.

C. Penutup

Pujisyukur *Allahamdulillahirobbil'alamin* penulis sampaikan kepada Allah SWT, dengan ridho, hidayah serta limpahan Rahmat-Nya, penulis bisa menyelesaikan skripsi ini. Penulis sadari bahwa dalam penulisan ini banyak kekurangan, baik dari segi bahasa, penulisan, penyajian, sistematika, pembahasan, maupun analisisnya meskipun penulis sudah berusaha semaksimal mungkin.

Semoga MTs Mazro'atul Huda Karanganyar Demak tambah maju dan berhasil dalam mendidik peserta didiknya serta bimbingan yang digunakan dalam menanggulangi kenakalan peserta didik berhasil maksimal. Sehingga dapat menghasilkan siswa yang memiliki akhlakul karimah dimanapun berada.

Oleh karena itu saran dan kritik konstruktif dari berbagai pihak tetap penulis harapkan demi perbaikan dan kesempurnaan, penulisan skripsi dan sebagai bahan pertimbangan dalam penulisan karya ini di masa mendatang

mengenai penanganan secara efektif dan efisien oleh pihak pendidikan atau sekolah ataupun madrasah dalam menanggulangi kenakalan peserta didik.

